

Sekilas Bio Farma

Bio Farma at a Glance

Eksistensi Bio Farma dalam mengabdikan untuk bangsa Indonesia telah terbukti selama lebih dari sepuluh dekade. Kami memiliki dedikasi nyata dalam menjaga, menyelamatkan, dan membangun Kesehatan seluruh rakyat Indonesia guna mendukung perkembangan dan kemajuan bangsa. Sebagai promotor di bidang vaksin, sudah menjadi karakteristik kami untuk meningkatkan kualitas hidup manusia.

Berbasis di Bandung, Jawa Barat, PT Bio Farma (Persero) atau dikenal dengan sebutan Bio Farma merupakan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) dengan kepemilikan sahamnya adalah sepenuhnya milik Pemerintah Republik Indonesia. Bio Farma merupakan satu-satunya produsen vaksin bagi manusia di Indonesia dan terbesar di Asia Tenggara dengan kegiatan bisnisnya, yaitu memproduksi vaksin, antisera, serta produk-produk biologi lainnya (*Life Science*) yang memiliki standarisasi internasional. Produksi vaksin, antisera, dan produk-produk biologi lainnya (*Life Science*) tersebut diproduksi untuk turut serta mendukung program imunisasi nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat Nusantara dengan kualitas kesehatan yang terjamin.

Kegiatan usaha Bio Farma dengan lahan seluas 91.058 m² digunakan untuk fasilitas produksi, penelitian dan pengembangan, pemasaran, serta administrasi. Di samping itu, Bio Farma memiliki fasilitas penunjang di Cisarua, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, di atas lahan seluas 282.441 m² yang digunakan untuk pengembangbiakan dan pemeliharaan hewan laboratorium. Bio Farma juga memiliki kantor perwakilan di Gedung Pakarti Centre Jl. Tanah Abang III No. 23-27 Jakarta.

Filosofi "Dedicated to Improving Quality of Life," sudah menjadi identitas Bio Farma untuk senantiasa memberikan kontribusi nyata dan keamanan kesehatan global (*Global Health Security*). Melalui "*Biotech for a Better Future*", Bio Farma mampu menjaga eksistensinya sebagai promotor dalam industri vaksin di Indonesia dan memberikan solusi untuk kemakmuran global. Didukung oleh pengalaman, kapasitas dan kapabilitas yang mumpuni, Bio Farma mampu menjaga pelayanan yang stabil, konsisten dan berkesinambungan. Bio Farma akan terus hadir dari masa ke masa di garda terdepan untuk menjaga kesehatan bangsa.

Bio Farma's continued service to the Indonesian nation dates back more than a decade. We are really committed to preserving, conserving, and enhancing the health of all Indonesians in order to contribute to the nation's growth and advancement. As a vaccine promoter, it is our mission to improve the quality of human life.

PT Bio Farma (Persero) or simply Bio Farma is a BUMN (State Controlled Enterprise) based in Bandung, West Java. It is completely owned by the Government of the Republic of Indonesia. Bio Farma is Indonesia's sole human vaccine manufacturer and the biggest in Southeast Asia, with its commercial operations focused on the production of international-standard vaccinations, antisera, and other biological goods (*Life Science*). Vaccines, antisera, and other biological products (*Life Science*) are manufactured to contribute to the national vaccination programme in order to provide the archipelago's inhabitants with assured health quality.

Bio Farma's commercial operations span 91,058 square meters and include manufacturing facilities, research and development, marketing, and administration. Additionally, Bio Farma maintains supporting facilities in Cisarua, Lembang, West Bandung Regency, on a 282,441-square-meter site dedicated to breeding and rearing laboratory animals. Additionally, Bio Farma maintains a representative office in Jakarta's Pakarti Center Building, Jl. Tanah Abang III No. 23-27.

The principle of "Dedicated to Improving Quality of Life" has become Bio Farma's identity, ensuring that the company continues to make a meaningful contribution to global health security. Bio Farma is able to retain its position as a supporter of the vaccine business in Indonesia and deliver answers for global development through "Biotech for a Better Future." Bio Farma is able to provide a solid, constant, and sustainable service because of its qualified expertise, capacity, and competence. Bio Farma will continue to remain at the forefront of efforts to safeguard the nation's health on a periodic basis.



PERUBAHAN ANGGARAN DASAR BIO FARMA

Anggaran Dasar Bio Farma telah mengalami beberapa kali perubahan, khususnya pada tahun 2021 telah dilakukan empat kali perubahan, sebagai berikut:

1. Perubahan Pasal 4 tentang Modal, berdasarkan Akta Notaris No. 8 Tanggal 8 Maret 2021, dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H, telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM, nomor AHU-AH.01.03-0157656 tanggal 10 Maret 2021.
2. Perubahan Pasal 3 tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha, berdasarkan Akta Notaris No. 13 Tanggal 5 Mei 2021, dibuat oleh oleh Notaris Aulia Taufani, S.H, telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM, nomor AHU-0029650.AH.01.02.TAHUN 2021 Tanggal 20 Mei 2021.
3. Perubahan nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan, pengalihan penugasan anggota Direksi Perseroan, pemberhentian dengan hormat anggota Dewan komisaris Perseroan dan pengangkatan anggota Dewan komisaris Perseroan, berdasarkan Akta Notaris No. 51 Tanggal 20 Mei 2021, dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H, telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM, nomor AHU-AH.01.03-0356275 tanggal 7 Juni 2021.
4. Perubahan nomenklatur jabatan anggota Direksi Perseroan, pengalihan penugasan anggota Direksi Perseroan, pengangkatan anggota Direksi Perseroan, pemberhentian dengan hormat anggota Dewan komisaris Perseroan dan pengangkatan anggota Dewan komisaris Perseroan, berdasarkan Akta Notaris No. 7 Tanggal 7 Oktober 2021, , dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H, telah mendapatkan pengesahan dari Kementerian Hukum dan HAM, nomor AHU-AH.01.03-0461103 tanggal 14 Oktober 2021.

AMENDMENTS TO THE ARTICLES OF ASSOCIATION OF BIO FARMA

The Articles of Association of Bio Farma have been updated multiple times, most recently in 2021, when four revisions were made as follows:

1. The amendment to Article 4 relating to Capital, based on Notarial Deed No. 8 March 8, 2021, signed by Notary Aulia Taufani, S.H., has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights under the reference number AHU-AH.01.03-0157656 dated March 10, 2021.
2. Amendment to Article 3 relating to the Purpose and Objectives and Business Activities, based on a Notarial Deed dated 13 May 5, 2021, signed by Notary Aulia Taufani, S.H, and authorised by the Ministry of Law and Human Rights under the reference number AHU-0029650.AH.01.02.YEAR 2021. Dated 20 May 2021.
3. Changes to the nomenclature of positions for members of the Company's Board of Directors, assignment of members of the Company's Board of Directors, honorary discharge of members of the Company's Board of Commissioners, and appointment of members of the Company's Board of Commissioners, based on Notarial Deed No. 51 Dated May 20, 2021, signed by Notary Aulia Taufani, S.H., have been approved by the Ministry of Law and Human Rights under approval number AHU-AH.01.03-0356275 dated on 7 June 2021.
4. Changes to the nomenclature of positions for members of the Company's Board of Directors, assignment of members of the Company's Board of Directors, appointment of members of the Company's Board of Directors, honorary discharge of members of the Company's Board of Commissioners, and appointment of members of the Company's Board of Commissioners, based on Notarial Deed No. 7 October 7, 2021, signed by Notary Aulia Taufani, S.H., have been approved by the Ministry of Law and Human Rights, number AHU-AH.01.03-0461103 dated October 14, 2021.

Sejarah Bio Farma

History of Bio Farma

6 AGUSTUS AUGUST 6

1890

Bio Farma berdiri dengan nama "Parc Vaccinogene" pada tanggal 6 Agustus 1890 berdasarkan surat Keputusan Gubernur Hindia Belanda nomor 14 tahun 1890 di Rumah Sakit Militer Weltevreden, Batavia, yang saat ini telah berubah fungsi menjadi Rumah Sakit Pusat angkatan Darat Gatot Soebroto (RSPAD Gatot Soebroto), Jakarta.

Bio Farma was founded on August 6, 1890 under the name "Parc Vaccinogene" in accordance with the Governor of the Dutch East Indies' Decree No. 14 of 1890 at the Weltevreden Military Hospital in Batavia, which has since renamed itself the Gatot Soebroto Army Central Hospital (RSPAD Gatot Soebroto), Jakarta.



1895-1901

Perusahaan mengalami pergantian nama menjadi "Parc Vaccinogene en Instituut Pasteur".

The name of the firm was changed to "Parc Vaccinogene en Instituut Pasteur."

1950-1954



Pada masa agresi Militer, saat Bandung kembali diduduki oleh Belanda, Perusahaan kembali berganti nama menjadi "Landskoepok Inrichting en Institut Pasteur."

The corporation again changed its name to "Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur" which is one of the divisions inside the Ministry of Health of the Republic of Indonesia.

1955-1960



Pada masa nasionalisasi kepemilikan Perusahaan Belanda di Indonesia, Perusahaan kemudian berganti nama kembali menjadi "Perusahaan Negara Pasteur." Perusahaan lebih dikenal dengan nama PN Pasteur.

The Company thereafter changed its name to "Perusahaan Negara Pasteur" following the nationalisation of Dutch Company ownership in Indonesia. The firm is most commonly referred to as PN Pasteur.

1978-1996

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.26 tahun 1978, Perusahaan mengubah nama menjadi Perusahaan Umum Bio Farma yang lebih dikenal dengan nama Perum Bio Farma.

The Company changed its name to Bio Farma Public Company, often referred to as Perum Bio Farma, in accordance with Government Regulation No. 26 of 1978.

1961-1978

Perusahaan kembali mengubah nama menjadi "Perusahaan Negara Bio Farma" atau lebih dikenal dengan nama PN Bio Farma.

The corporation renamed itself "Perusahaan Negara Bio Farma," or PN Bio Farma.



1997

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.1 tahun 1997, nama Perusahaan kembali berubah dari Perum Bio Farma menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) atau lebih dikenal dengan nama PT Bio Farma (Persero) sampai dengan saat ini.

According to Government Regulation No. 1 of 1997, the Company's name was changed from Perum Bio Farma to Limited Liability Company (Persero), or more often referred to as PT Bio Farma (Persero) until today.



▶ 1902–1941

Perusahaan kembali mengalami perubahan nama menjadi "Landskoepok Inrichting en Instituut Pasteur." Pada tahun 1923, Bio Farma mulai menempati lokasi di Jalan Pasteur no.28 Bandung yang dipimpin oleh L.Otten.

The firm was renamed "Landskoepok Inrichting en Instituut Pasteur" once more. In 1923, under the leadership of L. Otten, Bio Farma began occupying the premises at Jalan Pasteur no. 28 Bandung.

▶ 1942–1945

Saat penjajahan Jepang, Bio Farma berganti nama kembali menjadi "Bandung Boeki Kenkyushoo" yang dipimpin oleh Kikuo Kurauchi.

During the Japanese occupation, Kikuo Kurauchi renamed Bio Farma "Bandung Boeki Kenkyushoo."

1946–1949 ◀

Pada masa agresi Militer, saat Bandung kembali diduduki oleh Belanda, Perusahaan kembali berganti nama menjadi "Landskoepok Inrichting en Institut Pasteur."

When the Dutch captured Bandung again after the armed onslaught, the Company changed its name to "Landskoepok Inrichting en Institut Pasteur."

1945–1946 ◀

Perusahaan kembali berganti nama menjadi "Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur." Perusahaan ini dipimpin oleh R.M.Sardjito yang merupakan Pemimpin Indonesia pertama. Pada saat kepemimpinan R.M.Sardjito, lokasi sempat dipindahkan ke daerah Klaten.

The firm renamed itself "Construction of Smallpox and the Pasteur Institute." R.M. Sardjito, Indonesia's first leader, leads the corporation. The location was relocated to the Klaten area under the leadership of R.M. Sardjito.

1997–2011

Bio Farma berhasil mendapatkan Pra-Kualifikasi WHO untuk 12 jenis vaksin sehingga bisa memasuki pasar ekspor.

▶ Bio Farma obtained WHO Pre-Qualification for 12 different vaccines, allowing them to join the export market.



2008

Peluncuran logo baru mencerminkan semangat dan optimisme untuk menuju industri vaksin kelas dunia.

The new logo shows the company's commitment and excitement for a world-class vaccination business.

2009

Di bawah tim manajemen yang baru, Bio Farma melangkah menuju perusahaan *Life Science* kelas dunia yang berdaya saing global.

Bio Farma has evolved into a world-class *Life Science* enterprise with worldwide competitiveness under the new management team.



2013

Roadmap menuju industri *Life Science* dimulai. Peluncuran vaksin terbaru Pentavalent (Difteri, Tetanus, Pertussis, Hepatitis B, HiB) dan Pencanangan Program Imunisasi Nasional.

The *Life Science* industry's roadmap begins here. The introduction of the most recent Pentavalent vaccinations (Diphtheria, Tetanus, Pertussis, Hepatitis B, and HiB) and the establishment of the National Immunization Program.

2014

- Peningkatan Visi baru “Menjadi Perusahaan *Life Science* Kelas Dunia yang berdaya saing global”.
- Vaksin Pentabio (DTP-HB-Hib) mendapatkan pengakuan Pra-Kualifikasi dari WHO.
- New vision strengthened: “To create a world-class *Life Science* company with global competitiveness.”
- The WHO granted Pentabio Vaccine (DTP-HB-Hib) Pre-Qualification status.

2017

Indonesia melalui Bio Farma dipercaya sebagai Center of Excellence Vaccine, Organisation of Islamic Cooperation (OIC).

Indonesia is designated as a Center of Excellence for Vaccines by the Organization of Islamic Cooperation through Bio Farma (OIC).

2019

Bio Farma resmi menjadi Induk Holding Farmasi BUMN Farmasi, dengan anggota PT Kimia Farma Tbk dan PT Indofarma Tbk. Pembentukan Holding BUMN Farmasi ini, berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 76 Tahun 2019 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma.

Bio Farma has been designated as the Pharmaceutical Holding Company for Pharmaceutical SOEs, including PT Kimia Farma Tbk and PT Indofarma Tbk. The foundation of this Pharmaceutical BUMN Holding is based on Government Regulation (PP) No. 76 of 2019 about the inclusion of the Republic of Indonesia's State Equity Participation in PT Bio Farma (Persero).

2015

Peresmian Gedung Heritage dan Museum Bio Farma. Inauguration of the Heritage Building and Bio Farma Museum

2016

Transformasi Forum Riset Vaksin Nasional (FRVN) menjadi Forum Riset *Life Science* Nasional (FRLN).

Transformation of the National Vaccine Research Forum (FRVN) into the National *Life Science* Research Forum (FRLN).

2020

PT Bio Farma (Persero) beralih menjadi Holding BUMN Farmasi sejak 2020.

PT Bio Farma (Persero) has been transformed into a Pharmaceutical BUMN Holding.

2021

Sistem Manajemen Distribusi Vaksin (SMDV) Holding BUMN Farmasi Resmi Diluncurkan

Penerapan dari SMDV merupakan sistem pertama di dunia yang diterapkan di vaksin COVID-19, dimana sistem ini akan memantau posisi truk, suhu dari vaksinnya, yang terus terupdate dalam lima menit sekali yang akan dilaporkan ke *Command Center* di Holding BUMN Farmasi, kedepannya SMDV ini, bisa diterapkan untuk produk vaksin atau produk farmasi lainnya, sehingga kedepannya tidak akan ada lagi berita vaksin palsu, atau produk farmasi yang tidak teregister namun berada di pasaran.

Pharmacy BUMN Holdings Officially Launches Vaccine Distribution Management System

SMDV is the first system in the world to be applied to the Covid-19 vaccine, where it will monitor the truck's location and the vaccine's temperature, which will be continuously updated every five minutes and reported to the Pharmaceutical BUMN Holding's Command Center to be applied to vaccine products or other pharmaceutical products; thus, there will be no more fake vaccine news or pharmaceutical products in the future.